

## BAB V

### PENUTUP

Pemilihan suatu ide atau gagasan yang diwujudkan ke dalam karya seni berawal dari berbagai pengalaman serta faktor yang mempengaruhi. Kepekaan yang muncul di lingkungan sekitar secara tidak langsung akan membawa pada pembentukan karakter serta ciri khas pada sebuah karya seni.

Memvisualkan kembali berbagai gambar atau bentuk-bentuk yang telah ada sebelumnya, merupakan salah satu praktek seni rupa yang telah populer di era seni pasca modern sekarang ini. Dengan menampilkan kembali gambar-gambar tentang etika yang dari dulu sudah ada, dimaksudkan agar mengingatkan kembali akan gambar-gambar jaman dulu. Selain itu sebagai proses pembelajaran melalui bahasa visual.

Selama proses penciptaan karya seni ini berlangsung dilakukan beberapa penggabungan teknik grafis cetak saring dan *stencil* serta menggunakan berbagai macam media yang digunakan. Selain itu, selama proses pengerjaan terdapat kendala-kendala yang dialami. Seperti cuaca yang sering hujan menyebabkan proses penyinaran dengan sinar matahari menjadi terhambat. Contoh lain pada karya kanvas yang mungkin terdapat kanvas yang kurang halus, sehingga pada proses penyablonan gambar menjadi susah untuk rata.

Dari karya-karya yang telah dihasilkan menurut penulis sudah dirasakan cukup optimal, namun dari keseluruhan terdapat karya yang menurut penulis merasa optimal. Ada pada karya yang berjudul “*Jangan Sembarangan Merokok*” dengan teknik cetak saring pada papan kayu. Menurut penulis pada karya ini menggunakan murni teknik cetak saring dengan proses pewarnaan yang dirasa optimal. Sedangkan pada karya yang menurut penulis kurang optimal ada pada karya yang berjudul “*Bahaya*” dengan menggunakan teknik campuran cetak saring dengan pewarnaan tangan. Karya ini dirasa kurang optimal karena proses pewarnaan masih terasa simpel dan dirasa masih bisa dioptimalkan lagi.

Tugas akhir dengan judul *Aropriasi Tentang Etika* merupakan salah satu syarat yang harus dijalani untuk meraih gelar sarjana S-1 Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sekaligus dijadikan sebagai proses kerja kreatif serta proses pembelajaran dalam memahami suatu permasalahan. Penulis mempunyai harapan melalui tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni rupa Indonesia Khususnya seni grafis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Hasan, Asikin, *Dua Seni Rupa, Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman* ( Jakarta: Yayasan Kalam, 2001 )
- Khisbiyah, Yayah, Sabardila, Atiqa, *Pendidikan Apresiasi Seni*, ( Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004 )
- Maryati Kun, Suryawati Juju, *Sosiologi : untuk SMA dan MA Kelas X*, ( Jakarta : Erlangga, 2007 )
- Ngeljaratan, Ishak, *Yang Semakin Hilang Diantara Kita : Hidup Bersama dan Bersesama* ( Makassar : La Galigo Press, 2008 )
- Sp Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, ( Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1990)
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* ( Yogyakarta : DictiArt Lab & Djagad Art House 2011 )

### Katalog

- Witjaksono, Bambang, *Titian Muhibah: Serumpun, Senada, Seirama*. Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur, 18 Maret-4 April, 2009.
- Effendy, Rifky, Pengantar kuratorial pameran *ON APPROPRIATION* (Galeri Semarang, Juli 28- Agustus 06, 2007)
- Hendro, Wiyanto, dalam pengantar kuratorial pameran “*Surface*”, di Emmitan Gallery, Surabaya, 2006.

**Kamus**

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1979)

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

**Website**

<http://bataviase.wordpress.com/2007/04/23/penangkapan-diponegoro/>. Diakses 22/4/13 Pukul 10.40 WIB

<http://www.warhols.com/beatles1>. Diakses 07/05/2013 pukul 22.41 WIB

Sumber: <http://id.berita.yahoo.com>. Diakses 07/05/2013 Pukul 23.02 WIB

